

**PERBEDAAN KEMAMPUAN PERSONAL SOSIAL
ANAK PRASEKOLAH DENGAN PEMBERIAN
VIDEO ANIMASI NUSSA DAN RARA
DI TK PERTIWI 19**

SKRIPSI



**Oleh:
Cantika Auliatul Faricha
NIM. 22104006**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Perbedaan Kemampuan Personal Sosial Anak Prasekolah dengan Pemberian Video Animasi Nussa dan Rara di TK Pertiwi 19 telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

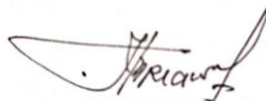
Nama : Cantika Auliatul Faricha

NIM : 22104006

Hari/tanggal : Rabu, 15 Juli 2026

Tempat : Univer

Tim Penguji,
Ketua Penguji



(Jamhariyah, S.ST., M.Kes)

NIDN. 4011016401

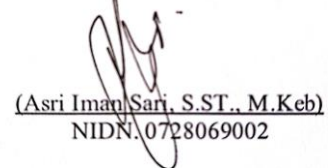
Anggota Penguji 1



(Sutrisno, S.ST., M.M.)

NIDN. 40060355

Anggota penguji 2



(Asri Iman Sari, S.ST., M.Keb)

NIDN. 0728069002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



(Ai Nur Zannah, S.ST., S.Keb., M.Keb)

NIDN. 0719128902

**PERBEDAAN KEMAMPUAN PERSONAL SOSIAL ANAK PRASEKOLAH DENGAN
PEMBERIAN VIDEO ANIMASI NUSSA DAN RARA
DI TK PERTIWI 19**

*DIFFERENCES IN THE SOCIAL EMOTIONAL DEVELOPMENT OF PRESCHOOLERS
FOLLOWING THE SCREENING OF THE NUSSA AND RARA ANIMATED VIDEO
AT PERTIWI 19 KINDERGARTEN*

Cantika Auliatul Faricha¹, Asri Iman Sari²

Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi
Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas
dr. Soebandi

e-mail: asriimansari@uds.ac.id

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Kemampuan personal sosial sangat penting bagi perkembangan anak prasekolah usia 5-6 tahun. Ranah ini meliputi keberanian mandiri, keterampilan bersosialisasi, dan kemampuan berinteraksi dengan lingkungan. Stimulasi melalui tayangan animasi Nussa dan Rara berbasis audio-visual menjadi salah satu metode efektif karena memuat pesan nilai kemandirian sosial. **Tujuan:** Menganalisis perbedaan kemampuan personal sosial anak prasekolah di TK Pertiwi 19 sebelum dan setelah paparan video animasi Nussa dan Rara. **Metode:** Penelitian ini memakai desain *one group pretest-posttest*. Populasi mencakup 40 murid kelompok B (usia 5–6 tahun) di TK Pertiwi 19. Sampel diambil dengan teknik *total sampling* sebanyak 40 anak. Pengukuran data mengaplikasikan *Vineland Social Maturity Scale* (VSMS). Pengujian normalitas *Shapiro-Wilk* menunjukkan data tidak berdistribusi normal, sehingga analisis berlanjut menggunakan uji *Wilcoxon*. **Hasil:** Tahap awal mencatat 100% anak berada pada kriteria personal sosial yang kurang. Setelah mendapatkan intervensi video, capaian subjek membaik: 29 anak (72,5%) pada kriteria kurang, 8 anak (20%) cukup, dan 3 anak (7,5%) baik. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* memperoleh nilai $Z = -3,071$ dan $p\text{-value} = 0,002$ ($p < 0,05$). Angka ini menunjukkan perubahan nyata pada taraf personal sosial peserta didik usai pemutaran animasi. **Kesimpulan:** Terdapat perbedaan pada tingkat kemampuan personal sosial anak prasekolah sebelum dan sesudah intervensi animasi Nussa dan Rara.

Kata kunci: Personal sosial, anak prasekolah, Nussa dan Rara, kemandirian, VSMS.